

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Aktivitas kemasyarakatan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari setiap kegiatan kami, di mana kami dapat memberikan sumbangsih yang positif di setiap lingkungan di mana kami berada.

Kegiatan tanggung jawab sosial Danamon dikoordinasikan melalui Yayasan Danamon Peduli, Dibentuk secara resmi sebagai entitas hukum independen di 2006, Danamon Peduli adalah badan sosial yang mendukung pengembangan komunitas berkelanjutan yang berlandaskan pada semangat sukarela, sejalan dengan visi Danamon, "Kami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan".

Sepanjang tahun, Danamon Peduli terus mengimplementasikan berbagai program sosial yang menempatkan model kegiatan tanggung jawab sosial Danamon sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia. Sebagai hasilnya, pada tahun 2008 kami berhasil meraih penghargaan "Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terbaik" dari National Center for Sustainability Reporting dan "Metro TV-MDG Award" kategori 'Pengentasan Kemiskinan' dari United Nations Development Program (UNDP).

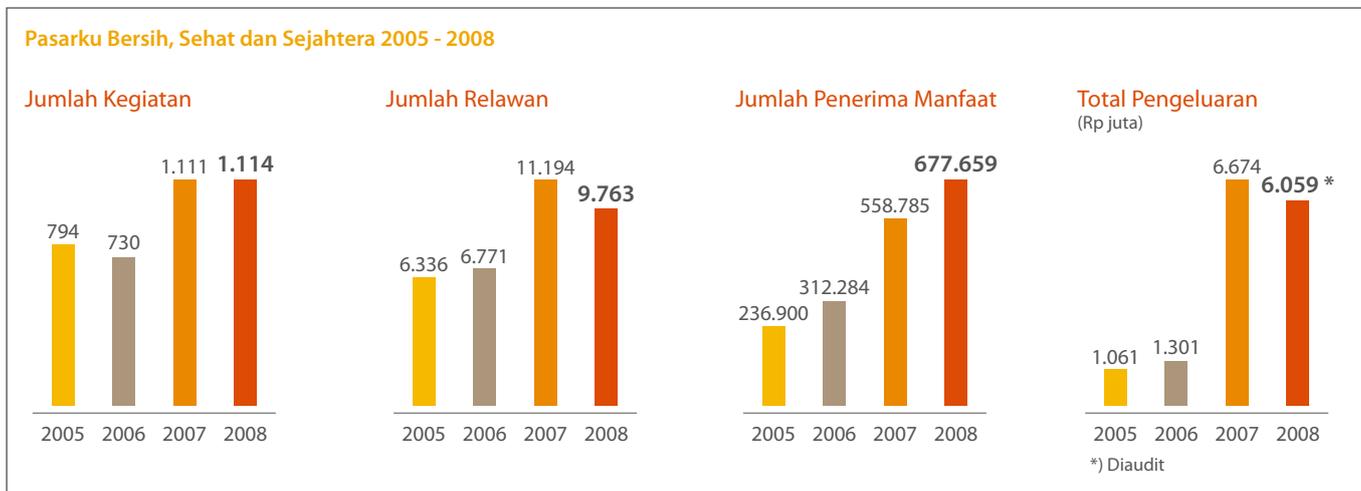
Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera

Program "Pasarku Bersih Sehat dan Sejahtera" diluncurkan pada tahun 2004 dengan tujuan merevitalisasi pasar tradisional di Indonesia sebagai salah satu pilar ekonomi nasional yang utama.

Melalui program ini dan dengan dukungan para relawan Danamon di cabang-cabang mass market yang bekerjasama dengan para pedagang pasar, pengelola pasar dan pejabat daerah, kami melaksanakan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kebersihan dan kualitas pasar tradisional di seluruh Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi renovasi infrastruktur skala kecil, kampanye kesehatan, konseling dan pemeriksaan kesehatan cuma-cuma, serta juga sumbangan peralatan kebersihan guna memperkenalkan pentingnya menjaga lingkungan pasar yang sehat. Di tahun 2008, kami telah melaksanakan 1.114 kegiatan di 28 provinsi, yang menjangkau lebih dari 677.000 penerima sumbangan

Yayasan Danamon Peduli	
Pendiri	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
Dewan Pembina	Mar'ie Muhammad (Ketua) Edward Lee Teddy P. Rahmat Sebastian Paredes Stanley Setia Atmadja
Dewan Pengawas	Manggi T. Habir (Ketua) Kartini Muljadi Palgunadi T. Setyawan Muliadi Rahardja Jos Luhukay Krisna Wijaya
Pengelola	Risa Bhinekawati (Ketua) Ali Yong (Wakil Ketua) Dini Herdini (Wakil Ketua) Muljono Tjandra (Bendahara) Rony Teja Sukmana (Sekretaris)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



dengan dukungan partisipasi lebih dari 9.700 relawan Danamon.

Untuk meningkatkan program tersebut menjadi program nasional, pada tanggal 19 Juli 2008 kami berhasil menyelenggarakan Hari Pasar Bersih Nasional yang secara resmi diumumkan oleh Menteri Perdagangan. Peristiwa tersebut tercatat oleh Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai inisiatif perbaikan pasar yang terbesar di Indonesia, di mana dalam satu hari Danamon Peduli berhasil mengorganisasikan inisiatif renovasi dan perbaikan skala kecil secara serempak di 717 pasar tradisional di 25 provinsi. Lebih dari 7.000 karyawan Danamon turut berpartisipasi dalam inisiatif

ini bekerja sama dengan para pengelola pasar, pedagang dan pejabat daerah di seluruh Indonesia.

Dalam *event* yang sama, kami juga meluncurkan video pendidikan tentang pengelolaan pasar tradisional secara modern yang akan disebarluaskan bersama dengan Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI), Federasi Organisasi Pedagang Pasar Indonesia (FOPPI) dan lebih dari 700 pengelola pasar tradisional.

Program nasional ini berhasil memperoleh tanggapan dan publikasi nasional yang sangat positif, sehingga di tahun 2009 akan diperluas untuk mencakup lebih dari 800 pasar tradisional.





Program Pupuk Organik Sampah (Danamon Go Green)

Danamon Go Green diluncurkan untuk meningkatkan pemberdayaan pasar-pasar tradisional dengan memperkenalkan sistem pengelolaan limbah untuk mengkonversi limbah pasar menjadi pupuk organik berkualitas tinggi.

Kegiatan program Danamon Go Green dimulai di tahun 2007 seiring dengan pelaksanaan proyek pilot di Bantul dan Sragen, Jawa Tengah. Bekerja sama dengan pejabat setempat, unit pengolahan kompos telah dioperasikan di dua pasar, masing-masing dapat memproses 5 ton limbah organik menjadi 2 ton pupuk kompos, yang sekaligus dapat menghasilkan perolehan tambahan, menyerap 4 tenaga kerja dan memecahkan masalah pengelolaan sampah pemerintah daerah.

Sejak itu, di tahun 2008 program tersebut telah diadopsi di 31 kabupaten/pemerintah daerah di seluruh Indonesia, termasuk di Tapanuli Selatan, Pekanbaru, Payakumbuh dan Tanjung Bali di Sumatera; Jakarta Pusat, Bogor, Bekasi, Banjarnegara, Jepara, Kendal, Klaten, Magelang,

Pemalang, Purbalingga, Rembang, Temanggung, Pacitan, Kabupaten dan Kota Probolinggo, Wonosobo, Semarang dan Grobogan di Jawa, serta Soppeng, Barru, Bitung, Sidrap, Pinrang dan Palopo di Sulawesi.

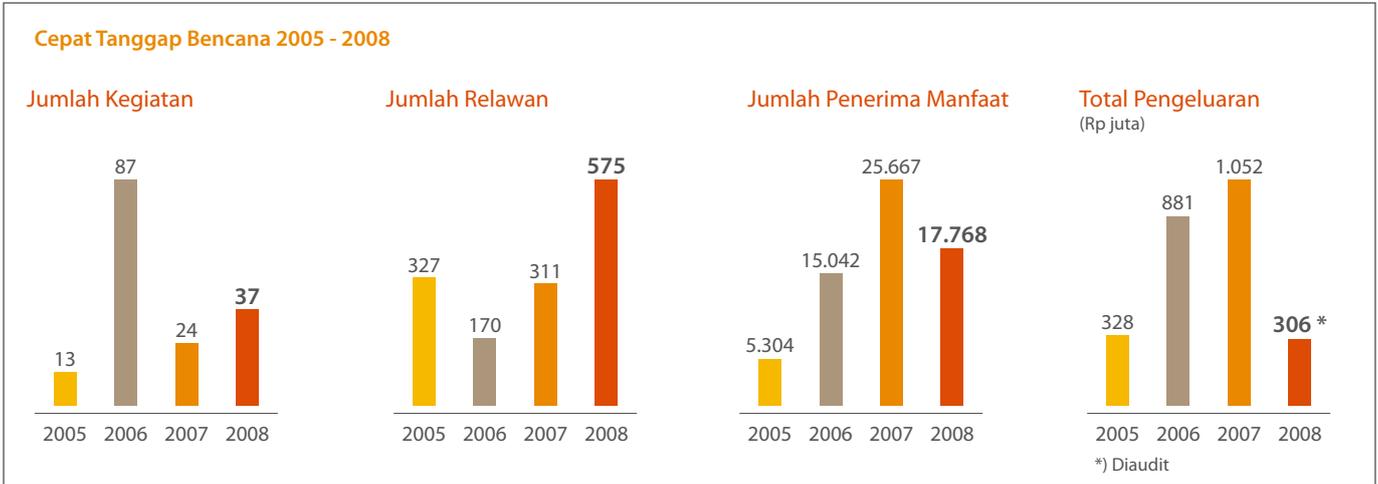
Guna mempercepat proses pembelajaran secara nasional dan untuk memfasilitasi proses tukar menukar pengalaman antar pemerintah daerah, di bulan Desember 2008 telah diselenggarakan Konvensi Nasional yang juga berfungsi sebagai forum nasional untuk mengevaluasi pelaksanaan program Danamon Go Green. Konvensi tersebut dibuka secara resmi oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X dan dihadiri oleh para pejabat teras dari daerah-daerah yang berpartisipasi.

Untuk tahun 2009, telah direncanakan implementasi dengan skala yang lebih luas, di mana Danamon akan berperan memfasilitasi pengembangan kapabilitas di daerah-daerah melalui pembangunan unit percontohan, pelatihan proses produksi dan manajemen serta kegiatan pengawasan dan evaluasi.

Program Pupuk Organik Sampah (Danamon Go Green) 2007 - 2008			
Tahun	Jumlah Kegiatan	Jumlah Relawan	Total Pengeluaran (Rp juta)
2007	2	10	175
2008	31	155	2.680 *

*) Diaudit

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Inisiatif Cepat Tanggap Bencana (CTB)

Melalui program Inisiatif Cepat Tanggap Bencana, Danamon melanjutkan perannya membantu para korban bencana alam di seluruh Indonesia. Dengan lebih dari 1.400 cabang dan 40.000 karyawan sebagai relawan di seluruh Indonesia, Danamon berupaya menjadi perusahaan pertama yang memberikan bantuan ketika terjadi bencana serta mengidentifikasi bantuan yang paling dibutuhkan para korban ketika terjadi bencana.

Sepanjang 2008, sebanyak 488 relawan Danamon mengambil bagian dalam membantu para korban 32 bencana, termasuk tanah longsor, banjir, kebakaran pasar serta gempa bumi di Sumatera Utara, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Timur dan Selatan, serta Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Papua Barat.

Ketika terjadi bencana alam dalam skala yang lebih besar seperti *tsunami* di Aceh/Nias dan gempa bumi di Yogyakarta dan Jawa Tengah, Danamon Peduli juga menampung sumbangan dari para nasabah dan karyawan Danamon melalui Dompot Danamon Peduli Aceh dan Dompot Danamon Peduli Yogya/Jawa Tengah.

Melanjutkan kontribusi kami pada proses rekonstruksi Yogyakarta dan Jawa Tengah pasca gempa bumi, bulan Juni 2008 yang lalu telah diresmikan tujuh pusat kebudayaan di desa-desa di Yogyakarta. Secara resmi dibuka oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, pusat-pusat kebudayaan ini kini telah menjadi pusat dari semua kegiatan komunitas setempat.



Ringkasan hasil Prosedur yang telah disepakati (AUP) untuk rekening Aceh dan Yogyakarta

Hasil

Dalam periode selama dibukanya rekening Aceh dan Yogyakarta hingga ditutupnya kedua rekening tersebut, total dana yang diterima dari sumbangan masing-masing sebesar Rp 2.205.096.097 dan Rp 425.995.565. Semua dana yang diperoleh telah sepenuhnya dan secara akurat dicatat sebagai penerimaan dana untuk proyek-proyek yang terkait.

Seluruh pengeluaran dana dalam rekening Aceh dan Yogyakarta telah sepenuhnya dan secara akurat dicatat dalam catatan pengeluaran dana dari proyek-proyek yang terkait.

Seluruh transaksi pengeluaran dana dalam pencatatan pengeluaran dana didukung dan sesuai dengan dokumen-dokumen pendukung yang valid.

Seluruh pengeluaran dana telah diotorisasi oleh pejabat yang mempunyai wewenang untuk melakukannya.

Rekening Aceh dan rekening Yogyakarta bersaldo nihil dan telah ditutup pada tanggal 10 Oktober 2008.

Dengan selesainya program Cepat Tanggap Bencana di Aceh/Nias dan Yogyakarta/Jawa Tengah, di tahun 2008 kami telah menunjuk PricewaterhouseCoopers untuk melaksanakan audit atas sumbangan yang telah dikumpulkan serta semua transaksi penggunaan dana tersebut untuk proses pemulihan dan rekonstruksi daerah yang tertimpa bencana. Total dana yang berhasil dikumpulkan di rekening Aceh dan Yogyakarta masing-masing adalah sebesar Rp 2,2 miliar dan Rp 426 juta. Kedua rekening tersebut secara resmi sudah ditutup pada tanggal 10 Oktober 2008 yang lalu. Prosedur yang

telah disepakati (AUP) untuk kedua rekening tersebut telah dilaksanakan oleh PricewaterhouseCoopers dengan laporan yang telah dipublikasikan pada tanggal 19 November 2008.

Beasiswa Danamon Peduli

Program Beasiswa Danamon Peduli menawarkan bantuan pendidikan bagi para pelajar dari keluarga yang kurang mampu. Sejak tahun 2004, sebanyak 442 beasiswa penuh telah diberikan kepada para pelajar sekolah dasar hingga tingkat universitas, termasuk



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pendidikan Formal dan Non Formal 2007 - 2008				
Tahun	Jumlah Kegiatan	Jumlah Relawan	Penerima Beasiswa	Total Pengeluaran (Rp juta)
2007	1	10	23	104
2008	8	25	1.176	43 *

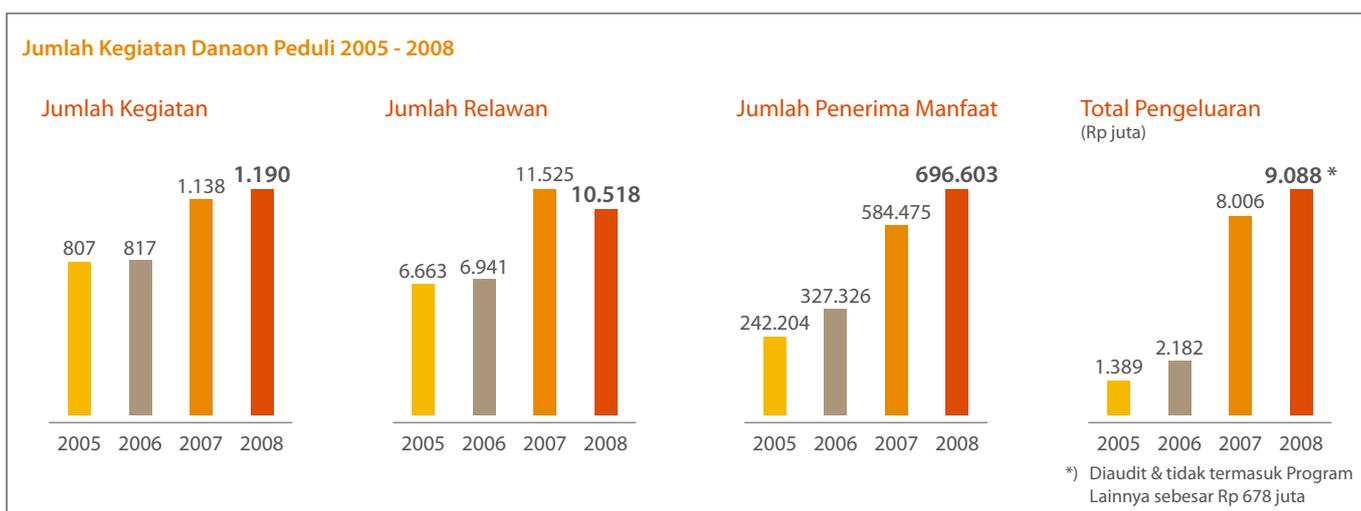
*) Diaudit

delapan mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang telah menyelesaikan studinya di tahun 2008.

Sejak tahun 2008, orientasi program pendidikan telah diubah guna lebih memfokuskan pada inisiatif pengembangan kapasitas dari usaha-usaha di pasar tradisional serta usaha mikro dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja dan manajerial. Sejalan dengan arahan baru tersebut, sepanjang tahun kami telah menyelenggarakan berbagai pelatihan ketrampilan produksi kompos yang dihadiri 35 pejabat dan 24 tenaga kerja dari Wonosobo, Pacitan dan Grobogan. Bekerja sama dengan Kementerian Riset

dan Teknologi, PT Telkom dan Asosiasi Open Source Indonesia, kami juga menyumbangkan lebih dari 200 komputer personal yang dilengkapi dengan akses internet serta menyelenggarakan program pelatihan komputer di lima sekolah pra-sejahtera di Kepulauan Seribu.

Untuk tahun 2009, telah direncanakan untuk melanjutkan dukungan kami pada komunitas pasar tradisional dengan meningkatkan ketrampilan pengelolaan limbah dari para pejabat daerah, pengelola pasar dan tenaga kerja pembuatan kompos.



Laporan Pengeluaran Yayasan Danamon Peduli Tahun 2008		Jumlah Donasi/ Diinvestasikan (Rp)
Kegiatan		
Danamon Peduli Funds		
1	Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera	6.059.491.743
	<p>1.114 kegiatan untuk peningkatan kesehatan dan kebersihan di lebih dari 836 pasar di 28 provinsi, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Donasi peralatan pembuangan sampah di 425 pasar • Mesin pengasapan dan pemeriksaan kesehatan gratis di 153 pasar • Perbaikan toilet umum di 113 pasar • Pengecatan dan penanaman pohon di 159 pasar • Perbaikan infrastruktur skala kecil, seperti sistem pembuangan, zoning pasar, papan informasi dan lain-lain di 247 pasar <p>Program ini telah melibatkan 9.763 sukarelawan dan memberikan manfaat ke 677.659 orang di 28 provinsi</p>	
2	Danamon Go Green	2.679.507.667
	Program ini bertujuan untuk membersihkan pasar tradisional secara sistematis dengan mengkonversi sampah organik pasar menjadi pupuk organik berkualitas tinggi di 31 kabupaten/kota	
3	3R (<i>Relief, Recovery and Reconstructions</i>)	306.286.476
	<p>Total 37 kegiatan di 13 provinsi untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banjir: 11 kegiatan • Pasar yang terbakar: 16 kegiatan • Gempa bumi: 3 kegiatan • Longsor: 5 kegiatan • Pencegahan penyakit epidemik: 2 kegiatan 	
4	Beasiswa	43.000.000
5	Pengembangan Organisasi	25.000.000
6	Program Komunikasi	233.847.110
7	Pengembangan Program	48.570.300
8	Pengawasan dan Evaluasi	274.333.336
9	Biaya-biaya non operasional	96.413.328
10	Biaya Operasional	1.994.199.240
TOTAL		11.760.649.200

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Yayasan Danamon Peduli

Laporan Posisi Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 31 Desember 2007 (dalam Rupiah)

	2008 (Telah diaudit)	2007 (Telah diaudit)
Aktiva		
Kas dan setara kas	1.238.346.918	1.506.075.432
Piutang	-	9.828.414
Aktiva lain-lain	23.954.500	83.169.486
Aktiva tetap	154.182.791	131.602.090
TOTAL AKTIVA	1.416.484.209	1.730.675.422
Kewajiban		
Biaya-biaya yang masih harus dibayar	964.146.498	1.293.512.631
Hutang pajak	88.436.495	111.240.638
Hutang lain-lain	34.412.066	7.912.499
TOTAL KEWAJIBAN	1.086.995.059	1.412.665.768
Aktiva Bersih		
Aktiva bersih tidak terikat	329.489.150	318.009.654
TOTAL AKTIVA BERSIH	329.489.150	318.009.654
TOTAL KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH	1.416.484.209	1.730.675.422

Yayasan Danamon Peduli		
Laporan Aktivitas		
Untuk periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2008 dan 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2007 (dalam Rupiah)		
Keterangan	2008 Diaudit	2007 Diaudit
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat		
Pendapatan/Sumbangan	2.033.811.280	1.579.340.340
Biaya Umum dan administrasi	(1.994.199.240)	(1.608.718.714)
	39.612.040	(29.378.374)
Pendapatan lain-lain/Biaya lain-lain		
Pendapatan lain-lain	67.830.050	43.588.763
Biaya lain-lain	(49.648.018)	-
	18.182.032	43.588.763
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat sebelum pajak penghasilan	57.794.072	14.210.389
Pajak penghasilan badan	(46.314.576)	(31.636.565)
(Penurunan)/Kenaikan aktiva bersih tidak terikat setelah pajak penghasilan badan	11.479.496	(17.426.176)
Aktiva bersih tidak terikat pada awal periode	318.009.654	335.435.830
Aktiva bersih tidak terikat pada akhir periode	329.489.150	318.009.654
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer		
Sumbangan	9.766.449.960	7.988.281.134
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya	(9.766.449.960)	(7.988.281.134)
(Penurunan)/Kenaikan aktiva bersih terikat temporer	-	-
Aktiva bersih terikat temporer pada awal periode	-	-
Aktiva bersih terikat temporer pada akhir periode	-	-